

ABSTRAK

Nadziroh, Fitrotin. 2016. " Pengaruh Dukungan Orang Tua, Prestasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Ke tingkat SMA pada Siswa Kelas IX SMP Ma'arif 01 Nurul Muttaqin Tlogowaru Malang" Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Fakultas Enmika dan bisnis Universitas Kanjuruhan Malang. Pembimbing (I) Dr. ir Waluyo Edi Susanto M.P_(II) Riril Mardiana Firdaus, S.Pd, M.M.

Kata Kunci : dukungan orang tua, prestasi belajar dan lingkungan belajar, minat melanjutkan ke tingkat SMA.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua, prestasi belajar dan lingkungan belajar terhadap minat melanjutkan ke tingkat SMA pada siswa kelas IX SMP Ma'arif 01 Nurul Muttaqin Tlogowaru Malang. Setelah melakukan penelitian sesuai dengan beberapa data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti menyimpulkan bahwa dukungan orang tua, prestasi belajar dan lingkungan belajar, ada pengaruh yang signifikan yaitu sebesar 54,2% terhadap minat melanjutkan ke tingkat SMA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory research* (penelitian penjelasan) yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Ma'arif 01 Nurul Muttaqin Tlogowaru Malang tahun 2015. Sampel yang diambil ada sampel jenuh, jadi populasi dan sampel dalam penelitian ini jumlahnya sama sebesar 74 responden.

Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda. Perhitungan analisis regresi berganda tersebut dilakukan dengan bantuan *software SPSS seri 22.0 for windows*. Perhitungan yang telah dilakukan terhadap data penelitian menghasilkan persamaan regresi linier berganda $Y = 0,668 + 0,668 X_1 + 0,195 X_2 + 0,128 X_3$. Persamaan regresi tersebut memenuhi uji-uji yang ditentukan sehingga dapat dipakai untuk prediksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel baik itu dukungan orang tua, prestasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke tingkat SMA, sedangkan untuk penelitian masing-masing variabel bebas, juga terhadap pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel minat melanjutkan ke tingkat SMA. Kesimpulan dari penelitian ini adalah masing-masing variabel bebas baik itu dukungan orang tua, prestasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke tingkat SMA.

PENDAHULUAN

SMP Ma'arif 01 Nurul Muttaqin Tlogowaru Malang adalah sebuah SMP swasta yang terletak di Jalan Nurul Muttaqin Tlogowaru Malang No.34 desa Tlogowaru Malang, yang sebagian besar orang tua dari siswanya berada dalam kondisi ekonomi menengah kebawah dan berdasarkan biodata siswa kelas IX yang peneliti melihat pada saat melaksanakan *survey* pendahuluan, mata pencaharian dari orang tua siswa kelas IX sebagian besar bermata pencaharian sebagai buruh tani dan petani. walaupun demikian tidak mematahkan minat mereka (siswa kelas IX SMP Ma'arif 01 Nurul Muttaqin Tlogowaru Malang) untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "Pengaruh Dukungan Orang Tua, Prestasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Ke tingkat SMA pada Siswa Kelas IX SMP Ma'arif 01 Nurul Muttaqin Tlogowaru Malang".

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA pada siswa kelas IX SMP Ma'arif 01 Nurul Muttaqin Tlogowaru Malang.
2. Apakah ada pengaruh prestasi belajar siswa terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA pada siswa kelas IX SMP Ma'arif 01 Nurul Muttaqin Tlogowaru Malang.
3. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA pada siswa kelas IX SMP Ma'arif 01 Nurul Muttaqin Tlogowaru Malang.
4. Apakah ada pengaruh dukungan orang tua, prestasi belajar siswa dan lingkungan belajar terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA pada siswa kelas IX SMP Ma'arif 01 Nurul Muttaqin Tlogowaru Malang.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh dukungan orang tua, prestasi siswa dan lingkungan belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA memiliki tujuan sebagaimana uraian di bawah ini:

1. Mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA pada siswa kelas IX SMP Ma'arif 01 Nurul Muttaqin Tlogowaru Malang.
2. Mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA pada siswa kelas IX SMP Ma'arif 01 Nurul Muttaqin Tlogowaru Malang.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA pada siswa kelas IX SMP Ma'arif 01 Nurul Muttaqin Tlogowaru Malang.
4. Mengetahui pengaruh dukungan orang tua, prestasi belajar dan lingkungan belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke tingkat

SMA pada siswa kelas IX SMP Ma'arif 01 Nurul Muttaqin Tlogowaru Malang.

KAJIAN PUSTAKA

1. Dukungan orang tua

a. Pengertian dukungan orang tua

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Fungsi dukungan orang tua

Orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya Hasbullah (2005:39) oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan di sekolah.

c. Bentuk dukungan orang tua

Bentuk dukungan orang tua yang dapat dilakukan yaitu:

1. Menciptakan suasana belajar
2. Memprioritaskan tugas sekolah
3. Mendorong aktif berkegiatan di sekolah

d. Jenis-jenis dukungan orang tua

1. Dukungan orang tua
2. Dukungan spiritual
3. Dukungan materi

2. Prestasi belajar

Pengertian prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Sebelum pengertian prestasi belajar, ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masing-masing permasalahan terlebih dahulu untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna kata prestasi dan belajar. Hal ini juga untuk memudahkan dalam memahami lebih mendalam tentang pengertian prestasi belajar itu sendiri. Berikut ini dikemukakan beberapa pengertian prestasi dan belajar menurut para ahli.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Djamarah, 2007:19). Sedangkan menurut Dahar dalam Djamarah (2006:21) bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dari pengertian yang dikemukakan tersebut di atas, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama yaitu hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Untuk itu, dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh

dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

1. Faktor dari dalam diri siswa (intern)
 - a. Faktor Jasmani (fisiologis)
 - b. Faktor psikologis
 - c. Faktor kelelahan
2. Faktor yang berasal dari luar (faktor ekstern)

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (Slameto,2008:60).

3. Lingkungan belajar

Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama sebelum lingkungan sekolah dan masyarakat, Purwanto (2004:141) menyatakan “Lingkungan pendidikan yang ada dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu:

1. Lingkungan Keluarga, yang disebut juga lingkungan pertama
2. Lingkungan Sekolah, yang disebut juga lingkungan kedua
3. Lingkungan masyarakat, yang disebut juga lingkungan ketiga”.

a) Fungsi-fungsi Keluarga

Khairuddin (2007:58) menyatakan bahwa fungsi keluarga secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Fungsi-fungsi pokok, yakni fungsi yang tidak dapat diubah atau digantikan oleh orang lain. Fungsi ini meliputi :
 - a. Fungsi Biologis
 - b. Fungsi Afeksi
 - c. Fungsi Sosiologi
2. Fungsi-fungsi lain, yakni fungsi yang relatif lebih mudah diubah atau mengalami perubahan. Fungsi ini meliputi :
 - a. Fungsi Ekonomi
 - b. Fungsi Perlindungan
 - c. Fungsi Pendidikan
 - d. Fungsi Rekreasi
 - e. Fungsi Agama

4. Minat melanjutkan ke tingkat SMA

a. Minat melanjutkan sekolah

Menurut Sardiman (2011:76), minat diartikan sebagai “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang

dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi aspek, yakni:
 - a) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti: mata dan telinga.
 - b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti: intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi.
 - 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor ini meliputi:
 - a) Lingkungan sosial, seperti: keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman.
 - b) Lingkungan non sosial, seperti: rumah, sekolah, peralatan, dan alam.
- Faktor Pendekatan Belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis peneltan ini adalah penelitian *explanatory research*, yaitu berusaha untuk mengetahui hubungan tiga fariabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), keempat fariabel tersebut adalah dukungan orang tua (X1), perestasi belajar (X2) dan lingkungan belajar (X3), terhadap minat melanjutkan ke tingkat SMA (Y)

JENIS SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Jenis data

Data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data yang dapat dihitung (Santoso, 2003:81), milsalnya usia seseorang dan sebagainya, Data kuantitatif penelitian ini adalah dokumen nilai semester ganjil kelas IX SMP MA'ARIF 01 nurul muttaqin tlogowaru tahun ajaran 2014/2015

2. Sumber data

Data primer diperoleh dari kuesioner yang diisi responden secara langsung di kelas IX SMP MA'ARIF 01 nurul muttaqin tlogowaru. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data lapangan yang tersedia. Meliputi dokumen nilai semester ganjil yang ada guru.

3. Tehk pengumpulan data

- a. Metode Angket
- b. Metode Dokuumntasi

VARIABEL DAN INSTRUMEN PNELITIAN

1. Variabel penelitian

Menurut (Arikunto, 2006;116) varabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Pada peneitian ni ada dua fariabel yaitu:

a. Variabel bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Dukngan orang tua (X1), prestas belajar (X2) dan Lingkungan belajar (X3).

- b. Variabel terikat (Variabel Dependen)
Variabel berikut dalam penelitian ini adalah minat melanjutkan ketimngkat SMK (Y)
2. Instrume penelitian
Untuk menapatkan data penelitia ini dikembangkan menjadi dua macam instrument yaitu:
 - a. Istrumen berupa angket
 - b. Instrument berupa dokumenasiPeneliian ini untuk mengukur atau menguji instrument tersebt valid dan reliable adalah engan bantuan sotar seri 22 for wndwes.

Uji Validitas

Menurut Ariunto (2006:168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalitan dan kesaihan suatu instrumen.

Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2002:154) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu nstrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data karena instrument tersebut sudah baik.

Analisis Data

Menurut Arikunto (2002:208) yang dimaksud dengan analisis data adalah: pengolahan data yang diperoleh dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Adapun teknik analisis ini ada dua macam yaitu teknik analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan taraf signifikan 0,5%, teknik ini menggunakan alat bantu komputer melalui program *SPSS 22,00 Windows*.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian yang digunakan adalah metode grafik (*Normal Probability Plot*), apabila sebaran data pada grafik berada di sekitar garis diagonal dan arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal data berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas

Pengujian yang digunakan adalah metode grafik (*Normal Probability Plot*), apabila sebaran data pada grafik berada di sekitar garis diagonal dan arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal data berdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Wiratna (2008:180) heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*.

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah kasus korelasi. Kalau korelasi menunjukkan adanya pengaruh antara dua atau lebih Variabel-variabel yang berbeda, maka

autokorelasi menunjukkan hubungan nilai-nilai yang berurutan dari variabel yang sama. (Gujarati, 2006:156).

Hipotesis

Analisis diatas digunakan untuk mengetahui pengaruh ukungan orang tua, prestasi belajar, dan lingkungan belajar terhadap minat melanjutkan ke tingkat SMA pada siswa SMP Ma'arif 01 Nurul Muttaqin Tlogowaru.

a) Uji t

Uji t digunakan menguji signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Sulaiman (2004:15)

$$t \text{ hitung} = \frac{\beta_1}{Se(\beta_1)}$$

Se (β_1)

Dalam uji t ini menggunakan taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$)

Rumusan hipotesis yang diajukan yaitu:

- 1) Bila nilai signifikan $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yang diukur terhadap variabel terikat.
- 2) Bila nilai signifikan $t \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yang diukur terhadap variabel terikat.

b) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Menggunakan rumus Sulaiman (2006:15):

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah:

- 1) Bila nilai signifikan $F \leq 0,05$ maka H_0 ditolak H_a tidak ditolak, berarti variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Bila nilai signifikan $F \geq 0,05$ maka H_0 tidak ditolak H_a ditolak, berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Kata lain variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan variabel terikat.

Sejarah sekolah

SMP Ma'arif 01 Nurul Muttaqin berdiri tahun 1994 yang bertempat di Jalan Nurul Muttaqin RT.05 RW.05 No. 39 Kelurahan Tlogowaru Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Sekolah ini di bangun di atas tanah seluas 2539 m² yang meliputi bangunan (kantor, kelas, laboratorium dan perpustakaan) 360 m², halaman/ taman 50 m², lapangan olah raga 300 m² dan bangunan lainnya 1829 m². Kepemilikan tanah atas nama Yayasan Nurul Muttaqin al-Barokah.

Visi dan Misi

a. Visi Sekolah :

Mencetak generasi berakhlakul karimah,cerdas, serta terampil berorientasii pada lingkungan.

b. Misi Sekolah :

1. Menumbuhkan nilai-nilai agama

2. Mengembangkan kreatifitas siswa
3. Mengembangkan sikap toleransi
4. Membiasakan siswa untuk bersikap sopan dan santun
5. Peduli lingkungan
6. Mencerdaskan anak bangsa

Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 74 siswa dari populasi 74 siswa

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Frekuensi	Prosentase
1.	IX A	25	33,78%
2.	IX B	25	33,78%
3.	IX C	24	32,43%
Jumlah		74	100%

Sumber: Data Olahan 2015

Interprestasi hasil penelitian

1. Pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA.

Hasil penelitian ini dengan tenelitian terdahulu oleh Siti Rokimah dengan judul Pengaruh dukungan orang tua dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA negeri 1 tengarong sebrang, menunjukkan bahwa Terdapat Pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua dengan dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi.

Hasil analisis penelitian ini secara statistik dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA dengan $t_{hitung} = 5,238$ dan $t_{tabel} = 2,648$ dengan nilai signifikan $0,00 \leq 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dukungan orang tua untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA.

2. Pengaruh prestasi belajar terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA.

Hasl penelitian ini sama dengan terdahulu oleh Esty setya Rini Tahun 2011 yang berjudul Hubungan tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI negeri 1 kalasan tahun ajaran 2011/2012, hasil analisis menunjukkan bahwa Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa dengan minat melanjutkan study perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini secara statistik prestasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA dengan $t_{hitung} = 4,360$ dan $t_{tabel} = 2,648$ dengan nilai signifikan $0,00 \leq 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak). Sehingga dapat disimpulkan

bahwa ada pengaruh yang signifikan prestasi belajar untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA.

3. Pengaruh lingkungan belajar terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu oleh Viorina Puspariani tahun 2013 yang berjudul pengaruh lingkungan belajar, motivasi berprestasi, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII di SMK Taman Siswa Jentis. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar, motivasi berprestasi, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini secara statistik prestasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA dengan $t_{hitung} = 5,238$ dan $t_{tabel} = 2,648$ dengan nilai signifikan $0,00 \leq 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan lingkungan belajar untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA.

4. Pengaruh dukungan orang tua, prestasi belajar siswa dan lingkungan belajar terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini secara statistik antara dukungan orang tua, prestasi belajar siswa, dan lingkungan belajar terhadap minat siswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA dengan $F_{hitung} = 27,639$ dan $F_{tabel} = 2,74$ atau $F_{hitung} \geq F_{tabel} =$ dengan nilai signifikan $0,00 \leq 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua, prestasi belajar siswa dan lingkungan belajar untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh antara dukungan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan, siswa kelas IX SMPMA'ARIF 01 Nurul Muttaqin.
2. Terdapat pengaruh antara prestasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan siswa kelas IX SMP MA'ARIF 01 Nurul Muttaqin.
3. Terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap minat siswa melanjutkan siswa kelas IX SMPMA'ARIF 01 Nurul Muttaqin.
4. Terdapat pengaruh antara dukungan orang tua, prestasi belajar, dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi minat siswa melanjutkan siswa kelas IX SMPMA'ARIF 01 Nurul Muttaqin.

SARAN

1. Bagi Sekolah, Sekolah mempunyai kewajiban untuk memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan dukungan orang tua, prestasi belajar, dan lingkungan belajar.
2. Bagi Guru, Untuk meningkatkan minat melanjutkan ke tingkat SLTA, yang perlu dilakukan oleh guru adalah memotivasi dan member dukungan terhadap siswa bahwa pentingnya bagi semua siswa untuk memperhatikan pendidikan, untuk lebih terbuka pikirannya agar mau untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi yaitu ke tingkat SMA.

3. Bagi orang tua, Orang tua sebagai pemberi dukungan utama pada lingkungan keluarga harus berpikiran lebih maju untuk memenuhi fasilitas yang dibutuhkan anak dalam melanjutkan kejenjang lebih tinggi melanjutkan ke tingkat SMA.
4. Bagi peneliti selanjutnya, Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang diduga memiliki hubungan antara dukungan orang tua, perestasi belajar serta lingkungan belajar dengan minat siswa melanjutkan ke tingkat SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah (2006). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Jakarta: PT.RinekaCipta.
- Djamarah, SyaifulBahri (2007) *psikologi belajar*, Jakarta :ronekacipta.
- Hasbullah (2005).*Dasar – dasar ilmu pendidikan*, Jakarta: raja grafindi persada.
- Ngalim, Purwanto (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Rosda arya
- Sardiman (2011).*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto.(2008). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto, (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rinekacipta.
- Suharsimi, Arikunto, (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rinekacipta.
- Suharsimi, Arikunto, (2010). *ProsedurPenelitian*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Wiratna, (2008). *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.